

SKRIPSI

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN PENGUNGKAPAN TATA
KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN *TAX*
AVOIDANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



**DIAJUKAN OLEH
BIRGITTA EVANGELINE RENNATH
125170460**

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT UNTUK
MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2021

UNIVERSITAS TARUMANAGARA


FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : BIRGITTA EVANGELINE RENNATH
NPM : 125170460
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN
PENGUNGKAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN *TAX*
AVOIDANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Jakarta, 7 Januari 2021



Pembimbing

(Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Ak., M.Si.)

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN PENGUNGKAPAN TATA
KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN *TAX
AVOIDANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Birgitta Evangeline Rennath
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara

ABSTRAK

Pajak merupakan unsur penting dan bagi negara-negara yang ada di dunia ini, terutama dalam rangka menopang anggaran penerimaan negara. Di Indonesia penerimaan dari sektor pajak menempati persentase paling tinggi dibandingkan dengan sumber penerimaan yang lain. Salah satu kendala dalam rangka optimalisasi penerimaan pajak adalah adanya agresivitas pajak. Agresivitas Pajak adalah suatu tindakan yang memiliki tujuan guna meminimalisir laba kena pajak perusahaan. Untuk meminimalisir pajak yang dibayarkan, terdapat dua cara yang dapat dilakukan yakni tax avoidance dan tax evasion. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti secara empiris pengaruh kepemilikan institusional dan pengungkapan tata kelola sebagai variabel yang mempengaruhi agresivitas pajak dengan tax avoidance pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional yang diukur dengan skala rasio dan pengungkapan tata kelola yang diperoleh dari 25 pedoman Otoritas Jasa Keuangan mengenai perusahaan terbuka.

Dalam penelitian ini, digunakan sampel populasi perusahaan manufaktur pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel ditentukan berdasarkan metode purposive sampling sebanyak 32 perusahaan manufaktur pangan selama tahun 2013-2019. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), www.idnfinancials.com, serta dari website perusahaan terkait. Teknik analisis data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 dan program Smart PLS versi 3.2

Hasil penelitian ini yaitu Kepemilikan institusional dan pengungkapan tata kelola tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, dan tax avoidance berpengaruh untuk melemahkan efek variabel independen terhadap variabel dependen terhadap perusahaan pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Kata Kunci: *Tax Avoidance*, Agresivitas Pajak, perpajakan